

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi bagi setiap manusia yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dari bahasa itu seseorang mampu mengekspresikan pikiran, meningkatkan kemampuan berpikirnya, menuangkan ide dan perasaannya dalam bentuk kata, kalimat, paragraph maupun wacana. Keterampilan berbahasa dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhi adalah penguasaan kosakata. Kosakata merupakan modal utama yang harus dimiliki seseorang ketika akan mempelajari bahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin mudah berkomunikasi dan memahami suatu bahasa tertentu. Lebih tegas (Keraf, 2010:22) mengatakan “Mereka yang luas kosakatanya dapat dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi dengan orang lain”. Pendapat ini dapat diartikan seseorang yang memiliki penguasaan kosakata yang luas akan memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan kata-kata dalam kalimat secara cerdas dalam berbahasa lisan dan tulisan.

Keterampilan berbahasa khususnya menulis karya tulis sangat membutuhkan penguasaan yang berkualitas, berbahasa juga bergantung dengan kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya, hal ini ditegaskan (Tarigan, 2008:3) mengatakan “dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil

memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata”. Artinya semakin kaya kosakata yang dimiliki, maka semakin besar kemampuan untuk terampil berbahasa khususnya membuat kalimat. Seseorang menciptakan karya tulis dalam bentuk membuat kalimat tidak hanya menulis begitu saja tetapi harus memiliki keterampilan dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata yang cukup luas, karena menulis merupakan kegiatan memaparkan isi jiwa, pengalaman dan penghayatan. Hal ini berarti bahwa menulis itu tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan-latihan praktek yang banyak secara teratur. Hal ini ditegaskan oleh (Tarigan, 2008:4) menyatakan: “keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur”.

Dalam kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia sekarang (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP) standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup dua kompetensi yaitu (1) kompetensi berbahasa, dan (2) kompetensi bersastra. Dua kompetensi tersebut secara terpadu diajarkan melalui empat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Materi pembelajaran bahasa Indonesia SD kelas IV memuat berbagai topik, karangan, pengumuman, pantun, dan surat. Dalam berbagai kegiatan menulis tersebut siswa diharapkan dapat menulis dengan memperhatikan kebahasaan alam kaidah penulisan yang baik dan benar. Hal ini tentu sangat diharapkan sebagai hasil proses pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adrianus (2012:47) terdapat hubungan signifikan

antara penguasaan tata bahasa dan penguasaan kosakata dalam menulis kalimat tunggal.

Kemudian salah satu cara untuk mempermudah membuat kalimat adalah penguasaan kosakata yang sangat luas, artinya penguasaan kosakata itu sangat berperan dalam kemampuan membuat kalimat. Hal inilah membuat penulis berminat untuk mengadakan penelitian yang akan tertuang dalam skripsi berjudul “Analisis Penguasaan Kosakata Siswa dalam Kemampuan Membuat Kalimat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Pangeranan 4.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diuraikan rumusan masalahnya adalah “Bagaimana penguasaan kosakata siswa dalam kemampuan membuat kalimat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Pangeranan 4?”

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan penguasaan kosakata siswa dalam kemampuan membuat kalimat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Pangeranan 4”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini kiranya dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar dalam penguasaan kosakata dan memperoleh kemampuan membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru

Informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk penguasaan kosakata dan kemampuan membuat kalimat peserta didiknya, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain pada umumnya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan atau acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bahwa Penguasaan Kosakata tersebut sangat berperan dalam kemampuan membuat kalimat, serta dengan luasnya kosakata dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan atau tambahan wawasan pentingnya penguasaan kosakata dalam kemampuan membuat kalimat Bahasa Indonesia. Adanya penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat dijadikan sebagai landasan atau acuan untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Asumsi penelitian

Pada penelitian ini dapat diasumsikan bahwa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dapat menguasai kosakata dalam kemampuan membuat kalimat pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan melengkapi bagian cerita yang hilang sehingga menjadi kalimat yang utuh.